

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin hari semakin canggih, terutama pada bidang teknologi. Saat ini, dimana orang-orang sudah menggunakan internet dalam kegiatan sehari-harinya seperti bekerja, pasti membutuhkan sebuah alat untuk mendukung setiap kegiatan dalam bekerja seperti laptop. Hampir sebanyak 55% masyarakat Indonesia menggunakan laptop sebagai alat pendukung dalam bekerja (Fauzi, 2018). Pada umumnya orang-orang akan bekerja menggunakan laptop, akan tetapi tidak menutup kemungkinan mereka menggunakan perangkat lain seperti *Personal Computer* (PC), Komputer genggam atau yang biasa disebut sebagai tablet. Terbukti karena adanya peningkatan setiap tahunnya untuk kebutuhan sebuah laptop. Karena menurut Ikhsan (2020) dalam artikelnya di cnnindonesia.com bahwa dari tahun 2010-2020 mengalami peningkatan hampir 80 juta unit laptop yang terjual, dan tahun 2020 adalah sebagai puncak tertinggi dalam penjualan laptop.

Menurut Harahap (2020) laptop mempunyai beberapa jenis, dan yang biasa dipakai pada laptop dan komputer yaitu layar jenis LCD (*Liquid Crystal Display*). Di rilis dari berita cnnindonesia.com bahwa didalam sebuah layar laptop ataupun komputer terdapat sebuah cahaya buatan yang biasanya terdapat pada matahari, dan cahaya itu disebut cahaya biru atau sinar biru. Pada dasarnya, sinar biru yang terdapat pada matahari itu berpengaruh pada kegiatan kita sehari-hari. Akan tetapi, sinar biru yang ada di laptop ataupun komputer yang mempunyai fungsi

untuk menerangkan dan mempertajam gambar pada layar dapat merusak mata dan bisa menimbulkan salah satu gejala penyakit yaitu CVS (*Computer Vision Syndrome*).

Sinar biru tersebut akan berbahaya jika kita terlalu fokus dan menatap layar laptop ataupun komputer dalam jangka waktu yang cukup lama. Tidak bisa dipungkiri bahwa tuntutan pekerjaanlah yang membuat kita akan terus menerus berhadapan dengan layar laptop ataupun komputer. Jadi untuk orang yang sedang bekerja pasti akan menghabiskan banyak waktu didepan layar laptop. Karena menurut *Vision Council* dari artikel Basri (2015) dari dinas sosial Sumatera barat bahwa orang-orang di zaman *modern* ini mempunyai kebiasaan menghabiskan waktu didepan laptop lebih dari 8 jam sehari pada saat waktu bekerja.

Walau terlihat enteng karena masalah menatap layar laptop atau komputer terlalu lama, akan tetapi itu bisa berdampak buruk untuk kesehatan mata kita. Menurut Dr. Noya (tanpa tahun) Jika terlalu fokus menatap layar terlalu lama, manusia biasanya berkedip kurang lebih 7 kali dalam semenit, akan tetapi normalnya manusia akan berkedip sebanyak 15 kali dalam semenit. Salah satu penyakit akibat menatap layar terlalu lama adalah CVS (*computer vision syndrome*).

Menurut Dr. Adnani (2016) CVS adalah sebuah keluhan mata dari gejala penyakit akibat terlalu lama terkena cahaya dari layar komputer ataupun laptop. CVS juga terjadi karena terlalu fokus pada titik yang sama dalam jangka waktu yang lama. Beberapa penyakit yang dialami seperti otot mata yang tegang, pandangan mulai kabur, sakit kepala, terjadinya iritasi mata. Amalia (2018:117)

mengatakan didalam jurnalnya bahwa, penderita CVS diseluruh dunia akan mengalami peningkatan disetiap tahunnya yang bisa mencapai satu juta orang yang terkena CVS. Dari populasi orang didunia yang terkena CVS hampir 90% dari mereka atau sekitar 60 juta jiwa didunia yang sudah terkena CVS akibat penggunaan VDT yang berlebihan. VDT adalah singkatan dari *visual display terminal* yaitu sebuah alat-alat yang sudah biasa kita gunakan sehari-hari disetiap kegiatan kita, contoh alat-alat dari VDT adalah monitor, laptop, *handphone*.b

Ditambah dengan kondisi saat ini dimana seluruh dunia sedang merasakan pandemic virus baru yaitu covid 19, dimana kita tidak dianjurkan untuk berkerumun dan berkumpul untukantisipasi penyebaran virus tersebut. Karena hal tersebut, setiap perusahaan menerapkan bekerja dari rumah atau WFH (*work from home*) dan ada juga sebagian yang masih bekerja ke kantor dan juga segala urusan pekerjaan dikerjakan melewati sistem *online*, otomatis orang-orang akan lebih sering dan lebih lama dari biasanya untuk bekerja didepan laptop.

Oleh karena itu penulis merancang kampanye sosial tentang bahayanya menatap layar laptop terlalu lama secara terus menerus pada pekerja agar mengetahui bahayanya jika menatap layar laptop terlalu lama dan tetap menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial tentang bahaya menatap layar terlalu lama?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, penulis melakukan beberapa batasan masalah dalam melaksanakan tugas akhir seperti :

1. Demografis :
 - a. Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 - b. Usia : 21 – 30 Tahun
 - c. Pekerjaan : Karyawan/*Part-time/Freelancer*
2. Geografis : Jakarta
3. Psikografis : Karyawan dan orang-orang yang suka menghabiskan waktu yang cukup lama didepan layar untuk kegiatan tertentu
4. Status Ekonomi Sosial : SES A dan B

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang sebuah kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya jika menatap layar terlalu lama yang dapat menimbulkan beberapa penyakit terhadap mata.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis :

Untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat saat kuliah di Universitas Multimedia Nusantara melalui perancangan sebuah kampanye sosial tentang bahayanya jika menatap layar terlalu lama yang dapat menimbulkan beberapa penyakit yang buruk untuk mata
2. Bagi Masyarakat :

Agar semakin sadar akan bahayanya jika menatap layar apapun seperti laptop, Tablet, *Handphone*, dalam waktu yang lama karena dapat merusak mata karena munculnya beberapa penyakit karena hal tersebut.

3. Bagi Universitas :

Sebagai acuan atau referensi untuk mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara yang akan mengambil topik tugas akhir tentang kampanye sosial suatu saat nanti.